

ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2021

Wulan Safitri

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

wulansafitri31133@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul periode 2019-2021 dengan menggunakan salah satu analisis laporan keuangan yaitu laporan arus kas dengan rasio arus kas: *cash flow adequacy*, *long-term debt payment*, *dividend payout*, *reinvestment*, *debt coverage*, *cash flow to sales*, *operations index*, dan *cash flow return on asset*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website idx.co.id*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu *Microsoft Excel*. Hasil menunjukkan bahwa *cash flow adequacy* dan *operations index* pada posisi lebih besar dari standar industri hal tersebut dikarenakan bahwa arus kas operasi mampu menutupi seluruh kebutuhan perusahaan sedangkan *long-term debt payment*, *dividend payout*, *reinvestment*, *debt coverage*, *cash flow to sales*, dan *cash flow return on asset* pada posisi lebih kecil dari standar industri hal tersebut diakibatkan karena arus kas operasi belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kebutuhan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas.

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul for the 2019-2021 period by using one of the financial report analyses, namely the cash flow statement with a cash flow ratio: cash flow adequacy, long-term debt payment, dividend payout, reinvestment, debt coverage, cash flow to sales, operations index, and cash flow return on assets. The type of data used in this study is secondary data obtained from the idx.co.id website. The type of research used is a quantitative descriptive method. The analysis tool used is Microsoft Excel. The results show that the cash flow adequacy and operations index are in a position greater than the industry standard this is because operating cash flows are able to cover all company needs while long-term debt payments, dividend payouts, reinvestments, debt coverage, cash flow to sales, and cash flow return on assets in a smaller position than the industry standard this is because operating cash flow has not been fully utilized for company needs.

Keywords: Performance, Finance, Statement of Cash Flow, Cash Flow Ratio

PENDAHULUAN

Munculnya fenomena Covid-19 berdampak buruk bagi bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia, tetapi berdampak positif bagi perusahaan pada sektor farmasi salah satunya pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul. Pada akhir tahun 2020,

pendapatan perusahaan diperoleh dari kinerja penjualan di tiga segmen usaha, yaitu segmen herbal dan suplemen, makanan dan minuman serta farmasi. Segmen herbal dan suplemen masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan bersih perusahaan sebesar 67%. Segmen makanan dan minuman berkontribusi

sebesar 30% dan segmen farmasi memberikan kontribusi sebesar 3%. Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp934,02 miliar, tumbuh 15,6% dari Rp807,69 miliar pada tahun 2019 dengan margin laba bersih naik dari 26,3% menjadi 28,0% dengan adanya kenaikan margin laba bersih tersebut maka berpengaruh positif terhadap kas masuk pada arus kas operasi laporan arus kas. Jumlah aset per 31 Desember 2020 naik 9,1% dari Rp3,53 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,85 triliun kenaikan aset tersebut juga mempengaruhi kas keluar pada aktivitas investasi sehingga Sido Muncul mengalami kenaikan kas keluar pada aktivitas investasi hal tersebut berpengaruh positif pada perusahaan.

Mengingat pentingnya analisis rasio arus kas untuk melihat kinerja keuangan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul “Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2019-2021”.

1) Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2019-2021 jika dinilai dengan menggunakan rasio arus kas?”

2) Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan laporan arus kas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2019-2021.

3) Manfaat Peneliti

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan yang

ditentukan oleh pemilik dalam menentukan tingkat kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas.

Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari kinerja keuangan adalah untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK 1 tentang laporan keuangan Tahun 2022 adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 Tahun 2022 adalah tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar penggunaan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekononik dan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan Arus Kas

Menurut PSAK 2 tentang laporan arus kas Tahun 2022 laporan arus kas merupakan informasi tentang arus kas entitas yang berguna dalam menyediakan pengguna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas memiliki 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam mengukur kinerja keuangan arus kas ada 8 rasio menurut Prihadi (2019) yaitu:

Cash Flow Adequacy

$$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Utang jangka panjang} + \text{pembelian aset} + \text{pembayaran deviden}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik.

Long-term debt payment

$$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Arus kas operasi}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik.

Dividend payout

$$\frac{\text{Dividen}}{\text{Arus kas operasi}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik

Reinvestment

$$\frac{\text{Pembelian aset tetap}}{\text{Arus kas operasi}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik

Debt coverage

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Arus kas operasi}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik

Cash flow to sales

$$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Penjualan}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik

Operation index

Arus kas operasi
Labas Bersih

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik

Cash flow return on assets

$$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Asset}}$$

Angka 1 dapat diartikan arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan atau > 1 dikatakan baik, sedangkan < 1 dikatakan kurang baik.

METODE

Metode pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pengukuran suatu kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019-2021 dengan menggunakan rasio-rasio arus kas. Adapun beberapa tahapan analisis yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Menganalisis laporan arus kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dari tahun 2019-2021.
2. Menghitung rasio arus kas dengan menggunakan alat bantu hitung *Microsoft Excel* ada 8 rasio arus kas yang akan dihitung menurut Prihadi (2019:244) yaitu:
 - a. *Cash Flow Adequacy*

ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2021

<p style="text-align: center;">Arus kas operasi</p> <hr/> <p>Utang jangka panjang + pembelian aset + pembayaran deviden</p> <p>b. <i>Long-Term Debt Payment</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Arus kas operasi}}$</p> <p>c. <i>Devidend Payout</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Dividen}}{\text{Arus kas operasi}}$</p> <p>d. <i>Reinvestment</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Pembelian Aset Tetap}}{\text{Arus kas operasi}}$</p> <p>e. <i>Debt Coverage</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Arus kas operasi}}$</p> <p>f. <i>Cash Flow to Sales</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Penjualan}}$</p> <p>g. <i>Operation Index</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba Bersih}}$</p> <p>h. <i>Cash Flow Return on Asset</i></p> <p style="text-align: center;">$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Aset}}$</p>	<p><i>Reinvestmen</i> > 1 (100%) Baik</p> <p><i>t</i> < 1 (100%) Kurang Baik</p> <hr/> <p><i>Debt Coverage</i> > 1 (100%) Baik</p> <p>< 1 (100%) Kurang Baik</p> <hr/> <p><i>Cash Flow to Sales</i> > 1 (100%) Baik</p> <p>< 1 (100%) Kurang Baik</p> <hr/> <p><i>Operation Index</i> > 1 (100%) Baik</p> <p>< 1 (100%) Kurang Baik</p> <hr/> <p><i>Cash Flow to Return On Asset</i> > 1 (100%) Baik</p> <p>< 1 (100%) Kurang Baik</p>
---	--

Sumber: Analisis Laporan Keuangan (Prihadi, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Data

Tahun	Total Arus Kas Aktivitas Operasi	Total Arus Kas Aktivitas Investasi	Total Arus Kas Aktivitas Pendanaan	Arus Kas Bersih
2019	836.914	(136.225)	(640.028)	60.661
2020	1.035.754	(95.119)	(774.907)	165.728
2021	1.199.317	(124.305)	(1.082.219)	49.819

Sumber: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dilihat dari tabel IV.1 jumlah arus kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama 3 tahun terakhir. Pada aktivitas operasi menunjukkan saldo positif dan setiap tahun mengalami kenaikan pada penerimaan dari pelanggan, sedangkan pada aktivitas investasi mengalami penurunan ditahun 2020 penurunan tersebut diakibatkan karena adanya peristiwa covid-19 yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan atas perolehan aset tetap, dan mengalami peningkatan ditahun 2021 dimana arus kas keluar mengalami peningkatan untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan arus kas masuk mengalami penurunan pada penerimaan penjualan aset tetap, kenaikan tersebut diakibatkan karena perusahaan menetapkan strategi baru yaitu mengoptimalkan

3. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian di bandingkan dari tahun 2019-2021 kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan standar industri menurut Prihadi (2019) sehingga mampu memberikan hasil analisis yang jelas mengenai objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan dari data tersebut.

Tabel III. 1 Standar Industri

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
<i>Cash Flow Adequacy</i>	> 1 (100%)	Baik
<i>Long-Term Debt Payment</i>	< 1 (100%)	Kurang Baik
<i>Devidend Payout</i>	> 1 (100%)	Baik
<i>Devidend Payout</i>	< 1 (100%)	Kurang Baik

ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2021

distribusi domestik dan diversifikasi produk sedangkan pada aktivitas pendanaan mengalami peningkatan yang signifikan pada kas keluar yaitu untuk pembayaran deviden.

Dapat diketahui untuk perhitungan rasio *cash flow adequacy* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2021 sebagai berikut:

1) Cash flow adequacy

$$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Utang jangka panjang + pembelian aset + pembayaran deviden}}$$

<i>Cash Flow Adequacy (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Arus kas operasi	Utang jangka panjang + pembelian aset + pembayaran deviden	Rasio
2019	836.914	654.588	128%
2020	1.035.754	778.263	133%
2021	1.199.317	1.036.068	116%

Sumber data: Laporan arus kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.2 rasio *cash flow adequacy* dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan di tahun 2020 yaitu pada tahun 2019 128% sedangkan ditahun 2020 133%, hal tersebut diakibatkan karena naiknya kas masuk dari penjualan dan penerimaan dari penghasilan keuangan lainnya pada aktivitas operasi sedangkan ditahun 2021 mengalami penurunan cukup besar hal tersebut diakibatkan karena naiknya kas keluar untuk pembayaran deviden, utang sewa, pajak atas pembagian saham biasa pada aktivitas pendanaan.

2) Long-term debt payment

Long-term debt payment merupakan utang jangka panjang yang timbul karena untuk mendanai investasi dan biasanya berbunga serta utang jangka panjang diterbitkan lagi (obligasi) dalam rangka menutup utang jangka panjang lain yang jatuh tempo.

$$\frac{\text{Pembayaran utang sewa}}{\text{Arus kas operasi}}$$

Long-Term Debt Payment (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembayaran utang sewa	Arus kas operasi	Rasio
2019	0	836.914	0,0%
2020	2.183	1.035.754	0,2%
2021	6.375	1.199.317	0,5%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.3 perhitungan rasio *long-term debt payment* yang diperoleh bahwa hasil mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut diakibatkan karena naiknya pembayaran utang sewa dan naiknya arus kas operasi sehingga mendapatkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2019 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tidak memiliki utang jangka panjang sehingga pada saat itu utang jangka panjangnya Rp 0 dan hasil rasionya 0%. Pada tahun 2020 dan 2021 utang jangka panjangnya mengalami kenaikan yaitu didapat dari pembayaran utang sewa.

3) Dividend Payout

Kebijakan dividen antar perusahaan bervariasi. Pembayaran dividen akan memengaruhi arus kas pendanaan. *Dividend payout* diartikan dalam konteks arus kas. Besarnya rasio ini menunjukkan sampai seberapa besar pengaruh pembayaran dividen terhadap arus kas operasi. Dapat diketahui perhitungan rasio *dividend payout* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Arus kas operasi}}$$

<i>Dividend Payout (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Dividen	Arus kas operasi	Rasio
2019	640.028	836.914	76%
2020	773.988	1.035.754	75%
2021	1.018.142	1.199.317	85%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.4 perhitungan rasio di atas pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 75% yang ditahun 2019 sebesar 76% hal tersebut diakibatkan karena adanya peningkatan

pada kas masuk aktivitas operasi lebih tepatnya pada kenaikan penerimaan dari pelanggan sedangkan untuk kas keluar pembayaran dividen meningkat tetapi hanya 21%. Pada tahun 2021 rasio *dividend payout* mengalami kenaikan 85% hal tersebut diakibatkan karena meningkatnya arus kas keluar pada deviden yang cukup tinggi yaitu sebesar 32% dan kas masuk pada aktivitas operasi meningkat hanya 16% sehingga pada tahun 2021 rasio *dividend payout* meningkat hingga 85%.

4) *Reinvestment*

Investasi berhubungan erat dengan pertumbuhan perusahaan. Bagi kebanyakan perusahaan, nilai investasi memerlukan arus kas yang cukup besar. *Reinvestment* mengukur bagaimana seandainya arus kas operasi digunakan untuk membeli aset tetap. Hal ini perlu ditekankan karena banyak kasus pembelian aset tetap dengan nilai sangat besar akan di-siapkan pendanaannya. Kemungkinan besar pendanaan ini adalah berasal dari pinjaman. Dapat diketahui perhitungan rasio *reinvestment* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$Reinvestment = \frac{\text{Pembelian Aset Tetap}}{\text{Arus kas operasi}}$$

<i>Reinvestment (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Pembelian Aset Tetap	Kas Operasi	Rasio
2019	14.560	836.914	1,7%
2020	2.092	1.035.754	0,2%
2021	11.551	1.199.317	1,0%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.5 bahwa rasio *reinvestment* menunjukkan hasil yang fluktuasi karena di tahun 2019 1,7%, tahun 2020 0,2% ,dan tahun 2021 1,0%. Penurunan ditahun 2020 disebabkan menurunnya kas keluar pada aktivitas investasi yaitu pembelian aset tetap. Pada tahun 2021 rasio *reinvestment* mengalami peningkatan

karena pada tahun 2021 kas keluar atas pembelian aset meningkat.

5) *Debt Coverage*

Kebijakan tentang utang berbeda antara perusahaan satu dengan lain-nya besarnya utang sangat memengaruhi *solvency* perusahaan. *Debt coverage* menunjukkan sampai seberapa besar arus kas operasi mampu untuk menutup seluruh utang perusahaan. Walaupun utang perusahaan tidak jatuh tempo sekaligus, rasio ini bisa menunjukkan seberapa besar keberadaan utang di perusahaan mampu ditutup oleh arus kas operasi. Dapat diketahui perhitungan rasio *debt coverage* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$Debt\ Coverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Arus kas operasi}}$$

<i>Debt Coverage (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Total Utang	Kas Operasi	Rasio
2019	472.191	836.914	56%
2020	627.776	1.035.754	61%
2021	597.785	1.199.317	50%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.6 rasio *debt coverage* menunjukkan peningkatan dan penurunan dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5% (2019 56 % dan 2020 61%) peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya total utang dan meningkatnya arus kas operasi sehingga meningkatnya kemampuan arus kas operasi dalam memenuhi utangnya. Pada tahun 2021 menurunnya kas total utang dan meningkatnya arus kas operasi.

6) *Cash Flow to Sales*

Penjualan sangat penting bagi perusahaan. Bahkan aktivitas di arus kas operasi yang mendatangkan arus kas relatif hanyalah kas dari pelanggan, yang berarti dari penjualan. *Cash flow to sales* untuk mengukur sampai seberapa

ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2021

besar setiap penjualan akan menjadi arus kas operasi. Seperti diketahui penjualan terdiri dari:

- (a) Penjualan tunai
- (b) Penjualan kredit

Dapat diketahui perhitungan rasio *cash flow to sales* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow to Sales} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Penjualan}}$$

<i>Cash Flow to Sales (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Kas Operasi	Penjualan	Rasio
2019	836.914	3.067.434	27%
2020	1.035.754	3.335.411	31%
2021	1.199.317	4.020.980	30%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.7 rasio *cash flow to sales* dari tahun 2019-2021 menghasilkan rasio yang fluktuasi. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4% (2019 27% dan 2020 31%) yang disebabkan oleh meningkatnya kas masuk pada penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% (2020 31% dan 2021 30%) hal tersebut disebabkan oleh tingginya penjualan tetapi pada tahun tersebut penjualan secara kredit lebih besar.

7) Operation Index

Laba adalah ukuran akrual, sementara arus kas operasi adalah ukuran kas. Kedua ukuran tersebut dipertemukan pada rasio *operations index*. *Operation index* adalah perbandingan antara arus kas operasi dengan *income from continuing operation*. Faktor yang membedakan *cash flow from operation* dengan laba adalah koreksi modal kerja dan koreksi penyusutan. Dapat diketahui bagaimana rasio *operation index* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{Operation Index} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

<i>Operatio Index (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
2019	836.914	807.689	104%
2020	1.035.754	934.016	111%
2021	1.199.317	1.260.898	95%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.8 rasio *operation index* mendapatkn hasil yang fluktuasi, ditahun 2020 rasio ini mengalami kenaikan 7% disebabkan karena peningkatan antara arus kas operasi dan laba bersih lebih besar arus kas operasi sehingga menghasilkan rasio yang lebih tinggi. Berbeda dengan hasil rasio di tahun 2021 yang mengalami penurunan hal tersebut diakibatkan karena jumlah kas rasio operasi lebih rendah daripada laba bersihnya.

8) Cash Flow Return on Asset

Cash Flow Return on Assets (CFROA) mirip dengan ROA. Hanya saja basis nya adalah kas. Return yang diukur dalam satuan arus kas. Seharusnya rasio ini lebih tinggi, dari ROA biasa karena perusahaan pada umumnya menghasilkan arus kas operasi lebih tinggi dibanding laba. Jadi secara normal mestinya CFROA lebih tinggi dari ROA apabila perusahaan tidak mempunyai masalah modal kerja.

Cash Flow Return o Asset

$$= \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Aset}}$$

<i>Cash Flow Return On Asset (dalam jutaan rupiah)</i>			
Tahun	Kas Operasi	Total Aset	Rasio
2019	836.914	3.529.557	24%
2020	1.035.754	3.849.516	27%
2021	1.199.317	4.068.970	29%

Sumber data: Laporan Arus Kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2019-2021 (data diolah)

Dilihat dari tabel IV.9 rasio *cash flow return on asset* menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2019-2021, tetapi jika dibandingkan dengan ROA dari tahun 2019-2021 pada tahun

2021 ROA lebih tinggi dibandingkan dengan CFROA yang seharusnya ROA lebih rendah daripada CFROA hal tersebut diakibatkan karena pada kas keluar arus kas operasi meningkat. Peningkatan tersebut untuk pembayaran biaya-biaya operasionalnya seperti pembayaran ke pemasok, pajak penghasilan, karyawan, dan beban operasional.

2) Hasi dan pembahasan

a) *Cash Flow Adequacy*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tabel IV.2, bahwa rasio dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan 133% atau 1,33 di tahun 2020 dan mengalami penurunan 116% atau 1,16 ditahun 2021, rasio tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa arus kas operasi mampu menutup seluruh kebutuhan dari 2 aktivitas yaitu investasi dan pendanaan, menurut Prihadi (2019) jika perhitungan rasio cash flow adequacy jika > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, karena hasil perhitungan rasio cash flow adequacy > 1 maka dinyatakan baik. Hasil perhitungan rasio dinyatakan baik karena PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, mengalami kenaikan yang signifikan pada arus kas operasi terutama pada kas masuk atas penerimaan dari pelanggan atau penjualan. Kenaikan penjualan pada setiap tahunnya dikarenakan perusahaan memiliki strategi yaitu efisiensi, optimalisasi kapasitas produksi, inovasi, penetrasi pasar, promosi, kualitas sistem distribusi, dan tingkat ketersediaan produk di pasar dari strategi yang diterapkan oleh perusahaan mengalami keberhasilan sehingga penjualan mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap tahunnya.

b) *Long-term debt payment*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tabel IV.3, menurut Prihadi (2019) jika perhitungan long-term debt paymnet > 1 dikatakan baik dan jika < 1

dikatakan kurang baik. Rasio long-term debt paymnet menyatakan hasil rasio tersebut < 1 yang artinya kurang baik. Akan tetapi hasil rasio yang sangat jauh dari angka 1 karena nilai liabilitas perusahaan jauh lebih kecil daripada kas dan setara kas. Hal ini mengindikasikan tidak ada masalah bagi perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya dengan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Sido Muncul. Pembayaran utang jangka panjang perusahaan yaitu untuk pembayaran sewa.

c) *Devidend Payout*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tabel IV.4, rasio tersebut mengalami penurunan 75% pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan 85% ditahun 2021. Dilihat dari standar rasio menurut Prihadi (2019) jika perhitungan devidend payment > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik. Rasio ini dinyatakan kurang baik karena hasil < 1 , artinya arus kas operasi belum mampu seluruhnya dimanfaatkan untuk pembayaran dividen kepada investor, tetapi dengan melihat kenaikan dan penurunan rasio tersebut bahwa besarnya rasio dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh pembayaran dividen terhadap arus kas operasi dari tahun 2019-2021 pengaruh pembayaran dividen terbesar pada tahun 2021 hal itu berarti berpengaruh positif karena perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada investor dan penurunan ditahun 2020 diakibatkan adanya fenomena covid-19 yang dimana mempengaruhi pembayaran dividen kepada investor. Hasil yang fluktuasi tersebut untuk tercapainya visi PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu menjadikan perusaha yang bisa memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan. Selain produknya yang bermanfaat bagi masyarakat tetapi

penghasilannya juga bisa bermanfaat untuk para pemegang saham perusahaan.

d) Reinvestment

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tabel IV.5, rasio reinvesment menunjukkan hasil yang fluktuasi karena di tahun 2019 menunjukkan 1,7%, tahun 2020 0,2% ,dan tahun 2021 1,0%. Menurut Prihadi (2019) jika perhitungan reinvesment > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, dari hasil perhitungan rasionya < 1 yang dinyatakan bahwa kurang baik. Pada tahun 2020 arus kas aktivitas operasi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelian aset tetap, karena pada tahun 2020 Sido Muncul mengalami kerugian yang cukup besar pada triwulan ke I dan II sehingga manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban atas penjualan aset tetap dan pengurangan pembelian aset tetap cukup untuk menutupi kerugian atas risiko yang dipertanggung jawabkan pada awal tahun 2020 tersebut

e) Debt Coverage

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, debt- coverage menunjukkan arus kas operasi ditahun 2020 memiliki kemampuan lebih besar untuk menutup seluruh utang perusahaan dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2021. Menurut Prihadi (2019) jika perhitungan debt coverage > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, hasil dari perhitungan tabel IV.6 menyatakan < 1 dan dinyatakan kurang baik, walaupun sudah setengahnya perusahaan mampu menutup utangnya dengan arus kas operasi. Pada tahun 2020 Sido Muncul memiliki utang neto yang lebih kecil daripada posisi kas dan setara kas. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dari arus kas operasi yang dimiliki.

Pada tahun 2021 utang neto perusahaan jauh lebih kecil daripada kas aktivitas operasi. Hal ini mengindikasikan tidak ada masalah bagi perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya dari kas aktivitas operasi yang dimiliki.

f) Cash Flow to Sales

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.7 menyatakan bahwa, rasio cash flow to sales menunjukkan seberapa pendapatan dari penjualan mempengaruhi arus kas operasi. Menurut Prihadi (2019) jika perhitungan cash flow to sales > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, dilihat dari hasil perhitungan rasio < 1 yang dinyatakan kurang baik. Seperti yang sudah tertera ditabel pada tahun 2019 hasil perhitungan rasionya adalah 27% artinya setiap Rp 1,00 pendapatan akan memperoleh kas pada aktivitas operasinya sebesar Rp 0,27. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan penjualan yaitu menjadi 31% artinya setiap Rp 1,00 pendapatan akan memperoleh kas pada aktivitas operasinya sebesar 0,31% sedangkan ditahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 30% artinya setiap pendapatan Rp 1,00 memperoleh kas pada aktivitas operasinya sebesar Rp 0,30%. Hal tersebut diakibatkan karena tidak semua penjualan dalam bentuk tunai sehingga kas masuk dari pelanggan tidak sepenuhnya masuk kedalam arus kas operasi.

g) Operation Index

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.8 menyatakan bahwa, rasio operation index bahwa ada kenaikan ditahun 2020 dan penurunan yang cukup banyak ditahun 2021. Hal tersebut mengakibatkan seberapa besar pengaruh laba bersih pada arus kas operasi perusahaan tersebut, Menurut Prihadi (2019) jika perhitungan operation index > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, dari hasil

perhitungannya > 1 di tahun 2019-2020 dinyatakan baik tetapi ditahun 2021 < 1 dinyatakan kurang baik. Dilihat dari rasionya yang berpengaruh lebih tinggi adalah ditahun 2020 sedangkan ditahun 2021 kebalikannya. Pada tahun 2021 kurang baik karena akibat dari jumlah kas rasio operasi lebih rendah daripada laba bersihnya daripada ditahun 2019 dan 2020. Laba bersih ditahun 2021 lebih tinggi daripada arus kas operasi yang didapat yaitu karena pertumbuhan laba bersih pada tahun 2021 ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebesar 25%. Marjin laba bersih meningkat dari 28,0% menjadi 31,4% kenaikan tersebut karena didukung oleh kenaikan pendapatan lain-lain.

h) *Cash Flow Return on Asset*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.9 menyatakan bahwa, Rasio Cash Flow Return on Asset menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2019-2021. Menurut Prihadi (2019) jika perhitungan cash flow return on aset > 1 dikatakan baik dan jika < 1 dikatakan kurang baik, hasil rasionya < 1 yang dinyatakan kurang baik. Hal tersebut diakibatkan bahwa peningkatan penggunaan aset tetap untuk memproduksi produk-produk baru.

PENUTUP

Simpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai rasio arus kas sebagai salah satu penilaian kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2019-2021 sebagai berikut:

1. *Cash Flow Adequacy*

Kinerja keuangan dilihat dari rasio *cash flow adequacy* menyatakan bahwa rasio dalam keadaan baik dari tahun 2019-2021 karena hasil lebih dari 1. Hal tersebut diakibatkan karena dari arus kas aktivitas operasi mengalami

peningkatan yang signifikan terutama dari kas masuk penerimaan penjualan karena perusahaan memiliki strategi baru sehingga arus kas operasi mampu menutupi seluruh kebutuhan perusahaan.

2. *Long-Term Debt Payment*

Kinerja keuangan dilihat dari rasio *long-term debt payment* menyatakan bahwa rasio dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal tersebut diakibatkan karena utang jangka panjang dari tahun 2019-2021 perusahaan tidak banyak.

3. *Dividend Payout*

Kinerja keuangan dilihat dari rasio *dividend payout* menyatakan bahwa rasio dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal tersebut diakibatkan karena arus kas operasi pada perusahaan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran dividen.

4. *Reinvestment*

Kinerja keuangan dilihat dari rasio *reinvestment* menyatakan bahwa rasio dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal tersebut diakibatkan karena arus kas operasi pada perusahaan belum dimanfaatkan seluruhnya untuk pembelian aset tetap.

5. *Debt Coverage*

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada tabel IV.6 menyatakan bahwa rasio *debt coverage* dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal ini mengindikasikan tidak ada masalah bagi perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya dari kas aktivitas operasi yang dimiliki.

6. *Cash Flow To Sales*

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada tabel IV.7 menyatakan bahwa rasio *cash flow to sales* dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal tersebut diakibatkan karena penjualan perusahaan tidak semua dalam bentuk tunai

sehingga kas masuk dari pelanggan tidak sepenuhnya masuk kedalam arus kas operasi.

7. *Operations Index*

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada tabel IV.8 menyatakan bahwa rasio *operation index* dalam keadaan baik dari tahun 2019-2020 karena hasil lebih dari 1, tetapi pada tahun 2021 rasio ini dalam keadaan kurang baik karena hasil kurang dari 1. Pada tahun 2021 kurang baik karena akibat dari jumlah kas operasi lebih rendah daripada laba bersihnya daripada ditahun 2019 dan 2020. Laba bersih ditahun 2021 lebih tinggi daripada arus kas operasi yang didapat yaitu karena pertumbuhan laba bersih pada tahun 2021 ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebesar 25%. Marjin laba bersih meningkat dari 28,0% menjadi 31,4% kenaikan tersebut karena didukung oleh kenaikan pendapatan lain-lain.

8. *Cash Flow Return On Asset*.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada tabel IV.9 menyatakan bahwa rasio *cash flow return on asset* dalam keadaan kurang baik dari tahun 2019-2021 karena hasil kurang dari 1. Hal tersebut diakibatkan bahwa peningkatan dari pendapatan atas penggunaan aset tetap seperti penjualan aset tetap pada perusahaan..

Saran

1. Bagi perusahaan, dapat dilihat dari analisis dari kinerja keuangan berdasarkan kesimpulan tersebut oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:
 - a) Sebaiknya perusahaan lebih memanfaatkan kas operasi untuk pembelian aset tetap salah satunya yaitu pembelian mesin baru untuk mendukung operasional pabrik.
 - b) Perusahaan perlu meningkatkan penjualan tunainya agar dapat memenuhi standar industri angka bisa diatas 1 dengan cara perusahaan

berkolaborasi dengan para *influencer* sosial media di *platform* Youtube, Instagram dan Tik-Tok. Selain itu juga perusahaan harus fokus untuk mempercepat eksekusi inisiatif bisnis ekspor, seperti mencari peluang tujuan ekspor baru ke negara lain.

2. Bagi peneliti, penelitian ini untuk kedepannya hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio yang berbeda atau dalam bentuk metode lain, sehingga lebih meningkatkan lagi kualitas dari hasil penelitian yang disajikan.
3. Bagi Investor, disarankan hasil dari penelitian ini dapat menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai tolak ukur dalam memutuskan perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik untuk dijadikan tempat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dareho, H. T. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*, 662-672.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Helisa Noviarthy, Y. E. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Farmasi. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 11-39.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : integrated and comprehensive edition*. Grasindo. Edisi Pertama Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. SAK (Standar Akuntansi Keuangan) PSAK 1. Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. SAK (Standar Akuntansi Keuangan) PSAK 2. Ikatan Akuntan Indonesia

- Kontan.co.id. 2020. Kinerja Sido Muncul (SIDO) masih positif di tengah pandemi. <https://atauinvestasi.kontan.co.id/atau-news/atau-kinerja-sido-muncul-sido-masih-positif-di-tengah-pandemi-analis-sarankan-buy> diakses pada 11 Oktober 2022 Pukul 18.47 WIB
- Munawir, S. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Muncul, S. 2022. Sido Muncul. Diambil kembali dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul: <https://atauatawww.SidoMuncul.co.id/atau/atauhome.html> diakses pada 11 Oktober 2022 Pukul 19.01 WIB
- Nabella, S. D. 2021. Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk. *Jurnal Bening*, 8.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Prima, B. 2020. Sido Muncul (SIDO) mengejar produksi untuk memenuhi permintaan di tengah corona. https://atauatauid.misumiec.com/atau/prataurecommend_brand/atau/mitsubishi202210 diakses pada 12 Oktober 2022 Pukul 19.23 WIB
- Riadi, M. 2020. Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus). <https://atauatawww.kajianpustaka.com/atau/2020/atau/atau/atau/populasi-dan-sampel-penelitian.html> diakses pada 9 November 2022 pukul 20.05 WIB
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdnD*. Alfabeta. CV. Bandung.
- Sujarweni, W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Buku Press. Yogyakarta.
- Trianto, A. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2.
- Wokas, at al. 2019. Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA*. Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3979- 3987